

SEKILAS MANAJEMEN LOGISTIK

Logistik merupakan kepentingan bagi setiap orang, karena dalam kehidupan sehari-hari baik sebagai individu maupun sebagai pekerja di perusahaan akan sangat terkait dengan logistik. Saat ini logistik menjadi *critical factor* bagi ekonomi suatu negara secara keseluruhan, baik infrastruktur, sarana dan prasarana, sumber daya manusia, dan lain-lain, karena logistik mendukung kegiatan perdagangan antar wilayah dan antar negara. Peran logistik adalah memfasilitasi perdagangan dan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Selanjutnya, manajemen logistik adalah bagian dari proses *supply chain*. Kalau berbicara tentang manajemen tentunya terkait dengan tiga fungsi utamanya yaitu *planning, implementation, dan control* (Pujawan, 2017).

Dalam buku ini dibahas secara komprehensif tentang ruang lingkup logistik, manajemen pengadaan, manajemen pergudangan, manajemen persediaan, manajemen distribusi, manajemen transportasi, keselamatan transportasi, manajemen mutu pergudangan, administrasi logistik, sistem informasi logistik, *big data* pada logistik, *reverse logistics, lean logistics, dan supply chain management*. Pentingnya manajemen logistik dalam suatu kegiatan industri sudah tidak bisa ditawar lagi, sehingga perlu pemahaman yang benar tentang manajemen logistik. Untuk tujuan tersebut, maka buku 'Sekilas Manajemen Logistik' ini disusun, dan diharapkan dapat memberikan pemahaman yang benar tentang logistik. Harapan dari penerbitan buku ini adalah dapat membantu para pembelajar, SDM industri di bidang logistik, dan masyarakat yang dalam kegiatannya berhubungan dengan logistik. Semoga bermanfaat.



Jl. Evakuasi, Gg. Langgar, No.11,
Kalikebat Karyamulya, Kesambi, Cirebon
e-mail : penerbit.insania@gmail.com
web : <http://insaniapublishing.com>

ISBN 978-623-5770-09-3



SEKILAS MANAJEMEN LOGISTIK

POLITEKNIK APP JAKARTA



SEKILAS MANAJEMEN LOGISTIK

Penulis

Winanda Kartika | Indrani Dharmayanti | Haris Munandar N
Eko Pratomo | Erika Fatma | Bilal Ahmadi | Adrianto Sugiarto
Wiyono | Dahliyah Hayati | Nessa Ananda | M. Tirtana Siregar
Trisna Yuniarti | Devi Jayawati | Monanda Wandita Rini
Hendi Dwi Hardiman

Editor

Juli Astuti | Amrin Rapi



SEKILAS

MANAJEMEN LOGISTIK

Penulis

Winanda Kartika | Indrani Dharmayanti | Haris Munandar N
Eko Pratomo | Erika Fatma | Bilal Ahmadi | Adrianto Sugiarto
Wiyono | Dahliyah Hayati | Nessa Ananda | M. Tirtana Siregar
Trisna Yuniarti | Devi Jayawati | Monanda Wandita Rini
Hendi Dwi Hardiman

Editor

Juli Astuti
Amrin Rapi

Hak Cipta Buku Kemenkum dan HAM Nomor : 0000



SEKILAS MANAJEMEN LOGISTIK

v + 244.; 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-623-5770-09-3

Penulis : Winanda Kartika, Indrani Dharmayanti, Haris Munandar N, Eko Pratomo, Erika Fatma, Bilal Ahmadi, Adrianto Sugiarto Wiyono, Dahliyah Hayati, Nessa Ananda, M. Tirtana Siregar Trisna Yuniarti, Devi Jayawati, Monanda Wandita Rini, Hendi Dwi Hardiman

Editor : Juli Astuti & Amrin Rapi

Tata Letak : Fidya Arie Pratama

Desain Sampul : Farhan Saefullah

Cetakan 1 : Desember 2021

Copyright © 2021 by Penerbit Insania
All rights reserved

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang No 19 Tahun 2002.

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun, baik secara elektrik maupun mekanis, termasuk memfotocopy, merekam atau dengan sistem penyimpanan lainnya, tanpa izin tertulis dari Penulis dan Penerbit.

Isi di luar tanggung jawab percetakan

Penerbit Insania
Grup Publikasi Yayasan Insan shodiqin Gunung Jati
Anggota IKAPI
Jl. Evakuasi, Gg. Langgar, No. 11, Kalikebat Karyamulya, Kesambi,
Cirebon Telp. 085724676697
e-mail: penerbit.insania@gmail.com
Web : <http://insaniapublishing.com>

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah swt yang senantiasa melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua, sehingga semangat untuk menjalankan kebaikan dapat terpelihara. Buku ini ditulis sebagai bentuk semangat dan kepedulian para dosen program studi Manajemen Logistik Industri Elektronika, Politeknik APP Jakarta untuk memberikan gambaran secara singkat, namun menyeluruh tentang manajemen logistik. Dengan demikian, para pembaca, terutama para mahasiswa di program studi logistik akan memiliki gambaran yang sama tentang manajemen logistik.

Buku ini diberi judul 'Sekilas Manajemen Logistik', disusun oleh dosen-dosen pada program studi Manajemen Logistik Industri Elektronika, Politeknik APP Jakarta yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang mumpuni di bidang logistik. Buku ini terdiri dari 14 bab. Penyusunan buku ini dilakukan atas dasar pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman dari para penulis, dan diharapkan dapat memberikan wawasan dan manfaat bagi para pembaca.

Suatu pemikiran yang dihasilkan dari beberapa kepala tentunya lebih baik dan lebih lengkap dari pada dihasilkan oleh satu orang. Untuk itu, kami berharap adanya masukan dari para pembaca untuk buku ini, sehingga dapat dikembangkan lebih baik lagi. Semoga tulisan-tulisan dalam buku ini menjadi ilmu

yang bermanfaat bagi para pembaca, dan tentunya bagi pengembangan keilmuan di bidang logistik.

Jakarta , Desember 2021

Editor

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I : Ruang Lingkup Logistik Winanda Kartika	1
BAB II : Manajemen Pengadaan Indrani Dharmayanti	18
BAB III : Manajemen Pergudangan Haris Munandar N	48
BAB IV : Manajemen Persediaan Eko Pratomo	70
BAB V : Manajemen Distribusi Erika Fatma	87
BAB VI : Manajemen Transportasi Bilal Ahmadi	106
BAB VII : Keselamatan Transportasi Adrianto Sugiarto Wiyono	121
BAB VIII : Manajemen Mutu Pergudangan Dahliyah Hayati	139
BAB IX : Administrasi Logistik Nessa Ananda	153
BAB X : Sistem Informasi Logistik M. Tirtana Siregar	166
BAB XI : Big Data Pada Logistik Trisna Yuniarti	181
BAB XII : <i>Reverse Logistics</i> Devi Jayawati	200
BAB XIII : <i>Lean Logistics</i> Monanda Wandita Rini	212
BAB XIV: <i>Supply Chain Management</i> Hendi Dwi Hardiman	228

BAB X

SISTEM INFORMASI LOGISTIK

A. Gambaran Umum Sistem Informasi

Sistem merupakan sekumpulan unsur/elemen yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi dalam melakukan kegiatan bersama untuk mencapai suatu tujuan. Pengertian lain dari sistem yaitu suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul Bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu (Hasselbring, 2000). Karakteristik sistem memiliki 8 (delapan) karakter yang terdiri dari : Komponen/elemen (*Component*), Batas Sistem (*Boundary*), Lingkungan luar (*Environment*), Penghubung (*Interface*), Masukan (*input*) , Pengolah (*process*), Keluaran (*Output*), dan Sasaran (*Objective*)/Tujuan (*Goal*). Sistem komputer adalah kumpulan perangkat-perangkat komputer yang saling berhubungan dan berinteraksi satu sama lain untuk melakukan proses pengolahan data, sehingga dapat menghasilkan informasi yang diharapkan oleh penggunaannya. Sistem komputer terdiri dari empat (4) komponen yaitu (Chapman and Kihn, 2009) :

- a. *System Software*
 - *System management programs*
 - *System support programs*
 - *System Development software*
- b. *Application Software*
 - *General purpose App. Programs*
 - *Aplication specific programs*
- c. *Hardware*

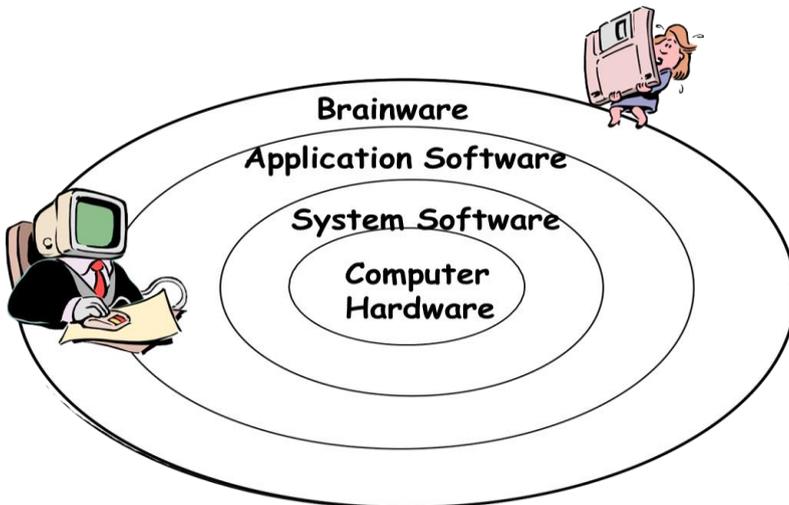
- CPU, monitor, keyboard, Printer, mouse, plotter, scanner

d. *Brainware*

- Database, administrator, sistem analis, programmer, operator

Hubungan antara keempat komponen tersebut menunjukkan tingkatan dari komponen sistem informasi yang harus dimiliki, yang digambarkan pada gambar dibawah ini (Sutabri, 2012b):

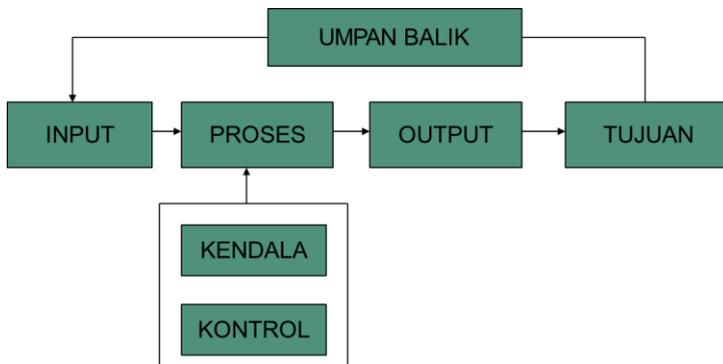
Gambar 10. 1. Hubungan komponen sistem informasi



Informasi menurut (McLeod and Schell, 2007) adalah data yang diolah menjadi bentuk yang memiliki arti bagi si penerima dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan saat ini atau mendatang. Jenis-jenis informasi terdiri dari Formal dan Informal. Ciri-ciri dari informasi antara lain : terbaru, tepat waktu, relevan, konsisten, dan penyajian dalam bentuk sederhana. Sedangkan untuk penggunaan Informasi terdiri dari : *Low level managers*, *Middle level managers*, dan *Top level managers* (Sutabri, 2012a).

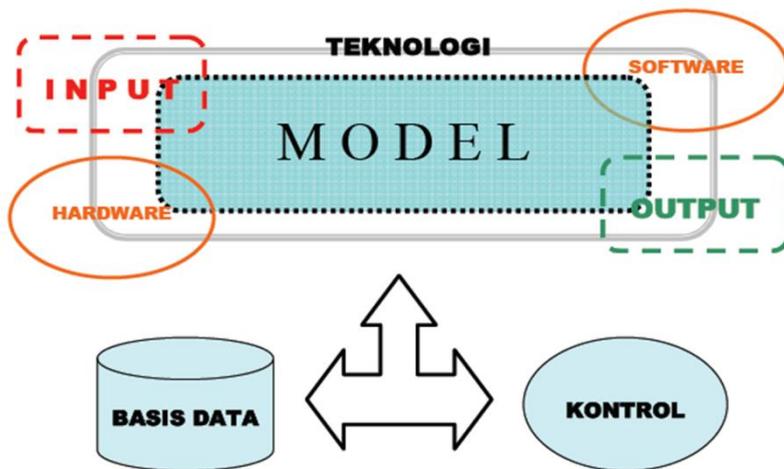
Berdasarkan dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan (Darmanto et al., 2021). Pengertian lain dari sistem informasi manajemen menurut (McLeod and Schell, 2007) merupakan sistem yang mempunyai kemampuan untuk mengumpulkan informasi dari semua sumber dan menggunakan berbagai media untuk menampilkan informasi. Komponen sistem informasi terdiri dari komponen-komponen yang disebut blok bangunan (*building blok*) yang terdiri dari komponen input, komponen model, komponen output, komponen teknologi, komponen hardware, komponen software, komponen basis data, dan komponen kontrol. Semua komponen tersebut saling berinteraksi satu dengan yang lain membentuk suatu kesatuan untuk mencapai sasaran. Berikut adalah gambaran mengenai model umum sistem informasi sesuai pada gambar 10.2(Sudirman et al., 2020).

Gambar 10.2. Model umum sistem informasi



Pada gambar 10.2 menunjukkan bahwa sistem mengalir dari input ke proses ke output dan ke tujuan. Selanjutnya dari tujuan akan memberikan umpan balik (*feedback*) untuk Kembali ke input. Apabila pada saat proses terjadi perubahan/perbaikan maka fungsi proses kendala dan kontrol bisa diperbaiki untuk merubah output yang diinginkan. Gambaran umum sistem informasi merupakan tampilan (*layout*) suatu sistem berfungsi sesuai dengan yang diinginkan, sesuai pada gambar 10.3 (Sudirman et al., 2020).

Gambar 10.3. Gambaran umum komponen Sistem Informasi

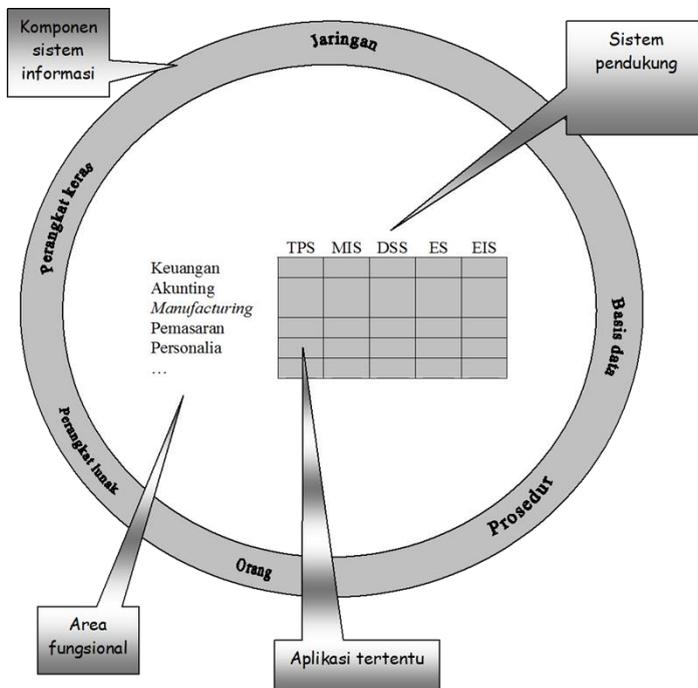


B. Arsitektur Sistem Informasi

Beberapa istilah yang sama dari arsitektur informasi yaitu arsitektur teknologi informasi, arsitektur sistem informasi, dan infrastruktur teknologi informasi (Sulianta, 2019). Menurut (Wetherbe et al., 1999) arsitektur informasi merupakan suatu pemetaan atau rencana kebutuhan-kebutuhan informasi di dalam suatu organisasi.

Menurut (Goi and Ng, 2008) arsitektur informasi merupakan bentuk khusus yang menggunakan teknologi informasi dalam organisasi untuk mencapai tujuan-tujuan atau fungsi-fungsi yang telah dipilih. Menurut (Zwass, 1989) arsitektur informasi merupakan desain sistem komputer secara keseluruhan (termasuk sistem jaringan) untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan organisasi yang spesifik. Berikut adalah gambar mengenai skema arsitektur sistem informasi, gambar 10.4.

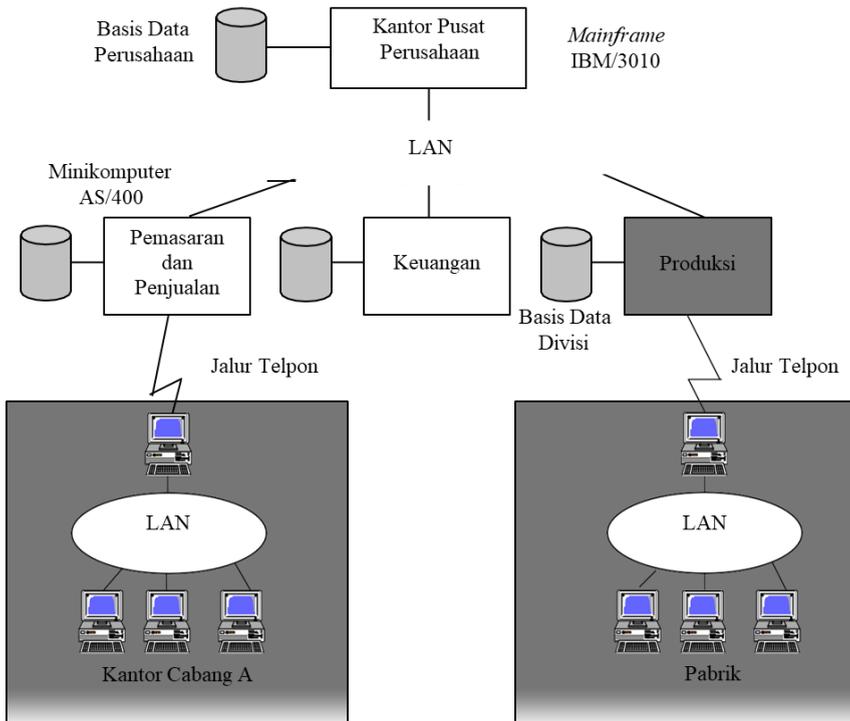
Gambar 10.4 . Skema arsitektur informasi



Gambar 10.4 menunjukkan bahwa didalam aliran komponen informasi terdapat level/tingkatan sistem informasi dari paling rendah sampai ke level yang tinggi, yaitu : *Transaction Processing system (TPS)*, *Management*

Information System (MIS), Decision Support System (DSS), Expert System (ES), dan Executive Information System (EIS). Berikut adalah contoh dari arsitektur informasi di suatu perusahaan.

Gambar 10.5 . Contoh arsitektur informasi



Gambar 10.5 menunjukkan arsitektur informasi mulai dari level TPS sampai ES, pada urutan paling bawah (kantor cabang) merupakan level paling rendah dalam suatu arsitektur informasi yang disebut dengan *Transaction Processing System (TPS)*, dan Kantor pusat menjadi arsitektur level tertinggi yaitu *Executive Information System (EIS)*. Jenis-jenis dari arsitektur informasi terdiri dari 3 yaitu, Tersentralisasi (*centralized*), Desentralisasi (*decentralized*), dan

Client/Server (Sulianta, 2019). Implementasi dari arsitektur tersentralisasi adalah pemrosesan data yang terpusat (biasa disebut komputasi terpusat). Semua pemrosesan data dilakukan oleh komputer yang ditempatkan di dalam suatu lokasi yang ditunjukkan untuk melayani semua pemakai dalam organisasi. Kebanyakan perusahaan yang tidak memiliki cabang menggunakan model seperti ini. Arsitektur terdistribusi (*decentralized*) merupakan konsep dari pemrosesan data tersebar sebagai sistem yang terdiri atas sejumlah komputer yang tersebar pada berbagai lokasi yang dihubungkan dengan sarana telekomunikasi dengan masing-masing komputer mampu melakukan pemrosesan yang serupa secara mandiri, tetapi bisa saling berinteraksi dalam pertukaran data. Arsitektur client/server merupakan sembarang sistem atau proses yang melakukan suatu permintaan data atau layanan ke server, sedangkan server ialah sistem atau proses yang menyediakan data atau layanan yang diminta oleh client. Client-server adalah pembagian kerja antara server dan client yang mengakses server dalam suatu jaringan. Jadi, arsitektur client-server adalah desain sebuah aplikasi yang terdiri dari client dan server yang saling berkomunikasi ketika mengakses server dalam suatu jaringan.

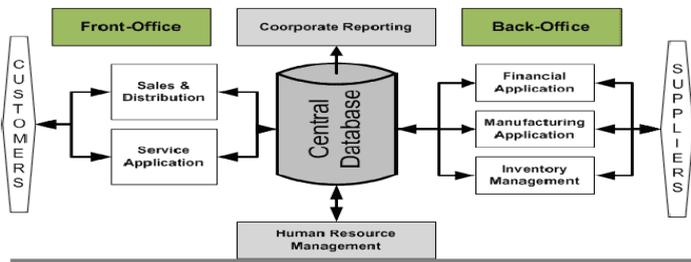
C. *Enterprise Resource Planning (ERP)*

Enterprise Resource Planning/Perencanaan Sumber Daya Perusahaan (ERP) adalah sistem informasi yang diperuntukkan bagi perusahaan manufaktur maupun jasa yang berperan mengintegrasikan dan mengotomasikan proses bisnis yang berhubungan dengan aspek operasi, produksi, maupun distribusi di perusahaan bersangkutan. Karakteristik sistem ERP merupakan *back office system* yang

mengindikasikan bahwa pelanggan dan publik secara umum tidak dilibatkan dalam sistem ini, dan sistem ERP bekerja secara modular yang biasanya menangani proses manufaktur, logistik, distribusi, persediaan, shipping, invoice, dan akuntansi perusahaan (Monk and Wagner, 2012). Sistem ERP berbeda dengan *front office system* yang langsung berurusan dengan pelanggan seperti sistem untuk *e-commerce*, *customer relationship management (CRM)*, *e-government*, dan lain-lain.

Modul utama ERP yaitu Operasi, sedangkan modul pendukung ERP yaitu finansial, akuntansi, dan sumber daya manusia. Modul operasi biasanya terdiri dari : *General logistics*, *Sales and distribution*, *materials management*, *quality management*, *customer service*, *production planning and control*, *project system*, dan *environment management*. Modul Finansial dan akuntansi terdiri dari : *General accounting*, *financial accounting*, *controlling*, *investment management*, *treasury*, dan *enterprise controlling*. Modul sumber daya manusia terdiri dari : *Personnel management*, *personnel time management*, *payroll*, *training and event management*, *organizational management*, dan *travel management*(Garg and Venkitakrishnan, 2003). Konsep dasar ERP dapat digambarkan pada gambar 10.6.

Gambar 10.6. Konsep dasar ERP



Keuntungan penggunaan ERP yaitu pertama, dapat mengintegrasikan data keuangan sehingga top manajemen bisa melihat dan mengontrol kinerja keuangan perusahaan dengan lebih baik, kedua, menstandarkan proses operasi melalui implementasi *best practice* sehingga terjadi peningkatan produktivitas, penuruan inefisiensi, dan peningkatan kualitas produk, ketiga, menstandarkan data dan informasi melalui keseragaman pelaporan, terutama untuk perusahaan besar dengan jumlah dan jenis bisnis yang berbeda-beda. Berikut keuntungan ERP yang bisa diukur.

1. Penurunan inventori
2. Penurunan tenaga kerja secara total
3. Peningkatan service level
4. Peningkatan kontrol keuangan
5. Penurunan waktu yang dibutuhkan untuk mendapatkan informasi

Langkah strategi untuk migrasi data yang dapat menentukan kesuksesan implementasi ERP yaitu dengan mengidentifikasi data yang akan di migrasi, menentukan waktu dari migrasi data, membuat template data, menentukan alat untuk migrasi data, memutuskan persiapan yang berkaitan dengan migrasi, dan menentukan pengarsipan data. Beberapa cara untuk memilih sistem ERP yang sesuai dengan melakukan pemilihan software ERP melalui beberapa tahap analisis yang terdiri dari : analisis strategi bisnis, analisis sumber daya manusia, analisis infrastruktur, dan analisis software.

D. Sistem Informasi Logistik

Fungsi Sistem Informasi logistik merupakan suatu sistem pengelolaan persediaan barang habis pakai yang dapat memberikan kemudahan dalam pengelola

data logistik yang akurat untuk keperluan perencanaan kebutuhan barang, dan Analisa kebutuhan distribusi. Sistem informasi logistik dapat membantu kelancaran pekerjaan di bidang logistik, terutama dalam pembuatan laporan kebutuhan, dan distribusi barang (Garside, 2017). Sistem informasi logistik melibatkan :

1. Internal, faktor-faktor yang dimiliki dan pengambilan keputusannya dari dalam perusahaan itu sendiri. Misalnya, keputusan pengelolaan keuangan akuntansi, bagaimana strategi pemasaran yang digunakan, bagaimana pengalokasian logistic barang-barangnya, proses produksi yang direncanakan, keputusan tentang strategi pembelian dan lainnya.
2. Eksternal, adalah bagian-bagian di luar perusahaan yang turut mempengaruhi dalam pengambilan keputusan. Misalnya, selera dan keinginan konsumen, kemampuan dan daya beli konsumen, pemasok atau penyedia barang-barang yang dibutuhkan, dan yang terpenting adalah rekanan rantai pasokan.
3. Sistem manajemen order atau *order management system (OMS)*, mengatur kontak awal dengan konsumen pada saat pendataan dan penempatan produk sehingga ketersediaan barang terjamin. Kemudian memeriksa fasilitas kredit yang akan digunakan dan kemudian membuat faktur, dan mengalokasikan produk untuk konsumen.
4. Sistem manajemen Gudang atau *Warehouse Management System (WMS)*. Sistem manajemen Gudang harus mengandung sistem manajemen order atau harus dipisahkan dengan sistem informasi

logistik. Sistem manajemen Gudang berhubungan dengan sistem manajemen order agar departemen penjualan mengetahui apa saja yang tersedia untuk dijual. Keegiatannya meliputi penetapan tingkat persediaan, pilihan order, pemilihan rute dan estimasi ketersediaan barang.

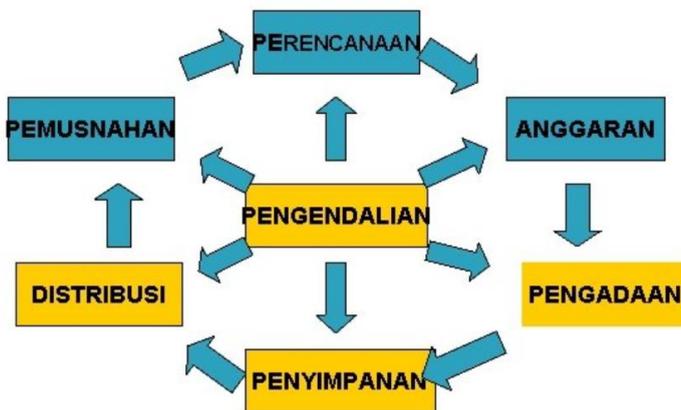
5. Sistem manajemen transportasi. Sistem ini berfokus pada batasan-batasan di dalam dan diluar transportasi perusahaan sebagai bagian dari sistem informasi logistic. Sistem manajemen transportasi terdiri dari konsolidasi pengiriman, rute kendaraan, pemilihan alat transportasi, mengetahui dan mencatat jalan keluar jika mendapat complain, mengikuti proses pengiriman, menghitung pembayaran tagihan dan mengaudit seluruh tagihan angkutan.
6. Sistem pengoperasian internal. Merupakan keputusan yang diambil oleh manajer logistik tentang sistem operasi dari sistem informasi logistic yang digunakan. Secara garis besar meliputi input, manajemen database dan output. Input adalah pengolahan data yang akan menjadi bahan untuk pengambilan keputusan, manajemen database yaitu penyimpanan dan mengubah data menjadi informasi yang up to date, output yaitu sebagai bagian akhir dari sistem informasi.

Sistem informasi logistik harus bisa mendukung fungsi logistik untuk memenuhi dari tujuan kegiatan logistik yaitu dapat menjawab pertanyaan berikut ini (Blanchard and Blanchard, 2004) :

1. Apa yang dibutuhkan
2. Dimana dibutuhkan

3. Kapan dibutuhkan
4. Jumlah yang dibutuhkan
5. Biaya/anggaran yang harus disiapkan
6. Siapa yang mengurus barang tersebut, yang menggunakan, yang bertanggung jawab
7. Mengapa diperlukan barang tersebut
8. Bagaimana cara pengadaannya

Gambar 10.7. Fungsi Logistik



Gambar 10.7 menunjukkan fungsi logistik untuk mencapai tujuannya. Oleh karena itu, sistem informasi logistik merupakan suatu sistem pengembangan dari kegiatan logistik yang sudah dilakukan sebelumnya (konvensional), yang dapat digunakan untuk mengoptimalkan fungsi logistik dalam upaya pencapaian tujuan logistik (Siregar and Puar, 2018)

DAFTAR PUSTAKA

- Blanchard, B. S. & Blanchard, B. S. 2004. *Logistics engineering and management*, Pearson Prentice Hall New Jersey.
- Chapman, C. S. & Kihn, L.-A. 2009. Information system integration, enabling control and performance. *Accounting, organizations and society*, 34, 151-169.
- Darmanto, E., Siregar, M. T., Hayadi, B. H., Renwarin, J. M., Asfar, D. A., Sulissusiawan, A., Anam, S. & Fatmawati, I. Decision Support System for Staff Assignment Using VIKOR Algorithm. *Journal of Physics: Conference Series*, 2021. IOP Publishing, 012029.
- Garg, V. K. & Venkitakrishnan, N. 2003. *Enterprise Resource Planning: concepts and practice*, PHI Learning Pvt. Ltd.
- Garside, A. K. 2017. *Manajemen Logistik*, UMMPress.
- Goi, C. & NG, P. Y. 2008. E-learning in Malaysia: Success factors in implementing e-learning program. *International Journal of Teaching and Learning in Higher Education*, 20.
- Hasselbring, W. 2000. Information system integration. *Communications of the ACM*, 43, 32-38.
- Mcleod, R. & Schell, G. P. 2007. *Management information systems*, Pearson/Prentice Hall Upper Saddle River New Jersey 07458.
- Monk, E. & Wagner, B. 2012. *Concepts in enterprise resource planning*, Cengage Learning.
- Siregar, M. T. & Puar, Z. M. 2018. Implementasi Lean Distribution Untuk Mengurangi Lead Time Pengiriman Pada Sistem Distribusi Ekspor. *Jurnal Teknologi*, 10, 1-8.

- Sudirman, A., Muttaqin, M., Purba, R. A., Wirapraja, A., Abdillah, L. A., Fajrillah, F., Arifah, F. N., Julyanthry, J., Watrianthos, R. & Simarmata, J. 2020. *Sistem Informasi Manajemen*, Yayasan Kita Menulis.
- Sulianta, F. 2019. *Strategi Merancang Arsitektur Sistem Informasi Masa Kini*, Elex Media Komputindo.
- Sutabri, T. 2012a. *Analisis sistem informasi*, Penerbit Andi.
- Sutabri, T. 2012b. *Konsep sistem informasi*, Penerbit Andi.
- Wetherbe, J., Turban, E. & Mclean, E. 1999. Information technology for management: making connections for strategic advantages.
- Zwass, A. 1989. *The Council for Mutual Economic Assistance: the thorny path from political to economic integration*, ME Sharpe.

PROFIL PENULIS



M. Tirtana Siregar S.TP. MT . Lahir di Bandung pada tanggal 04 maret 1985, menempuh Pendidikan S-1 di Universitas Padjadjaran, Fakultas Teknologi Industri Pertanian, jurusan Teknik Industri Pertanian pada tahun 2002 dan lulus pada tahun 2007 dengan gelar Sarjana Teknik Pertanian

(STP). Pendidikan S-2 di tempuh di Universitas Indonesia, Fakultas Teknik, jurusan Teknik Industri pada tahun 2011 lulus tahun 2013 dengan gelar Magister Teknik (MT). Saat ini sedang menempuh pendidikan S-3 di Universitas Indonesia, Fakultas Teknik, jurusan Teknik Industri dimulai pada tahun 2020. Diterima PNS di lingkungan Kementerian Perindustrian pada tahun 2015 di Politeknik APP Jakarta dan saat ini bertugas sebagai dosen program studi Manajemen Logistik Industri Elektronika